

LITERASI KEUANGAN BERBASIS AKUNTANSI UNTUK IBU RUMAH TANGGA DI DESA PEMATANG JOHAR)

Susan Grace V Nainggolan¹, Elisabeth Nainggolan², Widalicin January³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Medan, Indonesia

e-mail: [1veragolan22@gmail.com](mailto:veragolan22@gmail.com)

Abstrak

Mengelola keuangan keluarga dengan baik sangat penting. Masih banyak ibu rumah tangga yang memiliki literasi keuangan yang rendah, sehingga mengelola keuangan sehari-hari pemahaman tentang pencatatan penerimaan dan pengeluaran yang menyebabkan tidak adanya pengawasan arus kas. Perencanaan pengeluaran masa depan, dan penghindaran pemborosan. Meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga diperlukan alat yang efektif yaitu Akuntansi Dasar. Akuntansi. rogram "Literasi Keuangan Berbasis Akuntansi untuk Ibu Rumah Tangga di Desa Pematang Johar" bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga dan usaha rumahan secara lebih efektif dan sistematis. Melalui pendekatan berbasis akuntansi sederhana, program ini memberikan pelatihan praktis tentang pencatatan keuangan harian, penyusunan anggaran serta pembukuan usaha mikro.

Kata kunci: Literasi, Keuangan, Akuntansi, Kas

Abstract

Properly managing family finances is crucial. Many housewives still have low financial literacy, resulting in a lack of understanding of recording income and expenses in daily finances, leading to a lack of cash flow monitoring, planning for future expenses, and avoiding waste. Improving the financial literacy of housewives requires an effective tool, namely Basic Accounting. The "Accounting-Based Financial Literacy for Housewives in Pematang Johar Village" program aims to improve the ability of housewives to manage family and home business finances more effectively and systematically. Through a simple accounting-based approach, this program provides practical training on daily financial record keeping, budgeting, and bookkeeping for micro-businesses.

Keywords: Literacy, Finances, Accounting, Cash

1. PENDAHULUAN

Ibu rumah tangga memiliki peran strategis dalam pengelolaan keuangan keluarga, terutama dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, banyak ibu rumah tangga di daerah pedesaan—termasuk di Desa Pematang Johar—masih memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Hal ini menyebabkan pengelolaan keuangan keluarga belum dilakukan secara optimal, cenderung konsumtif, dan minim pencatatan yang rapi. Tingkat literasi keuangan yang rendah pada masyarakat, terutama di kalangan ibu rumah tangga, dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan, tingginya risiko utang konsumtif, dan kesulitan dalam menabung.

Otoritas jasa keuangan

Akuntansi sederhana merupakan praktik pencatatan transaksi keuangan secara sistematis yang dapat diterapkan oleh individu atau pelaku usaha mikro dan kecil [1]. Menurut Otoritas jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan di Indonesia masih Tergolong rendah khususnya dikalangan ibu rumah tangga dan perempuan. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2025 literasi keuangan mencapai 66,46 % dan indeks inklusi keuangan 80,51 %. Berdasarkan gender indeks literasi keuangan laki-laki 67,32%

lebih tinggi dibandingkan perempuan 65,58%. Beberapa penelitian tentang literasi keuangan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan kesejahteraan ekonomi rumah tangga. Ibu rumah tangga yang mengikuti pelatihan literasi keuangan dan akuntansi mengalami peningkatan signifikan dalam hal perencanaan keuangan dan keberhasilan usaha mikro. [2]. Permasalahan Mintra Rendahnya pemahaman mengenai konsep dasar akuntansi, seperti pencatatan arus kas, penyusunan anggaran, dan laporan keuangan sederhana, juga menjadi kendala utama. Tidak Ada Kebiasaan Mencatat Keuangan [3].

Solusi Mengadakan pelatihan literasi keuangan dasar yang disesuaikan dengan konteks kehidupan sehari-hari ibu rumah tangga. Menggunakan metode pembelajaran yang mudah dipahami, seperti simulasi, studi kasus, dan diskusi kelompok kecil. Memberikan pelatihan akuntansi sederhana menggunakan buku kas harian [4]

Otoritas Jasa Keuangan [5] literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep serta instrumen keuangan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan keuangan yang bertanggung jawab [6]

Manajemen Keuangan Keluarga merupakan suatu proses sumber daya keuangan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan finansial. Beberapa aspek dimulai dari perencanaan, penganggaran, pengendalian pengeluaran, dan tabungan hingga pengelolaan utang. Manajemen yang baik memiliki tujuan memastikan bahwa kebutuhan dasar terpenuhi, persiapan masa depan, serta stabilitas keuangan dalam jangka panjang. Literasi keuangan mencakup ketrampilan, pemahaman dan kemampuan ibu untuk membuat keputusan keuangan yang tepat guna mencapai kesejahteraan keluarga. [7]

Manajemen keuangan keluarga adalah proses pengelolaan sumber daya keuangan keluarga untuk mencapai kesejahteraan finansial. Ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, tabungan, investasi, hingga pengelolaan utang. Manajemen keuangan yang baik bertujuan untuk memastikan kebutuhan dasar terpenuhi, mempersiapkan masa depan, dan menjaga stabilitas keuangan dalam jangka panjang. Manajemen keuangan keluarga sangat erat kaitannya dengan literasi keuangan ibu rumah tangga, karena ibu sering kali berperan sebagai pengelola utama keuangan keluarga. Dalam konteks ini, literasi keuangan mencakup pemahaman, keterampilan, dan kemampuan ibu untuk membuat keputusan keuangan yang tepat guna mencapai kesejahteraan keluarga

2. METODE

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan berbasis pemberdayaan, dengan pendekatan edukatif dan partisipatif [8]. Tujuannya adalah meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan akuntansi dasar ibu rumah tangga melalui pelatihan dan pendampingan langsung. Lokasi dan Sasaran Lokasi: Desa Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang. Sasaran: Ibu rumah tangga, khususnya yang: Mengelola keuangan keluarga, Memiliki usaha rumahan (usaha kecil), Aktif dalam kegiatan PKK atau kelompok wanita desa.

Metode Pelaksanaan Observasi Awal dan Survei Kebutuhan [9], melakukan kunjungan lapangan ke Desa Pematang Johar, Mengedarkan kuesioner untuk mengukur tingkat literasi keuangan awal. Wawancara singkat dengan beberapa ibu rumah tangga dan pengurus PKK. Perencanaan Materi dan Modul Menyusun materi pelatihan berdasarkan kebutuhan lapangan. Materi mencakup: literasi keuangan dasar, akuntansi sederhana, pembukuan usaha kecil, dan simulasi pencatatan kas. [10]

Tahap pelaksanaan Pelatihan Literasi Keuangan dan Akuntansi Sederhana Dilaksanakan secara klasikal di balai desa atau aula PKK. Disampaikan oleh tim fasilitator (dosen dan mahasiswa) menggunakan metode:Ceramah interaktif, Diskusi kelompok, Studi kasus dan simulasi. Evaluasi dan Pelporan Memenuhi target luaran yang sudah direncanakan menyusun Laporan Akhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Literasi Keuangan Berbasis Akuntansi untuk Ibu Rumah Tangga di Desa Pematang Johar telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang disusun sebelumnya. Pelaksanaan berlangsung dimulai dari tahap observasi hingga evaluasi akhir. Berikut adalah hasil-hasil utama yang dicapai. Pelatihan dilaksanakan di Balai Desa Pematang Johar selama dua hari secara intensif, dengan dihadiri oleh ± 15 ibu rumah tangga. Secara statistik rata-rata skor pengetahuan peserta sebelum pelatihan (pre-test) berada pada angka 59 masuk dalam katergori pemahaman setelah pelatihan dengan metode rendah Partisipasi peserta cukup aktif, ditunjukkan oleh antusiasme saat diskusi, tanya jawab, dan keterlibatan dalam praktik pengisian buku kas. Dilakukan peltihan Pemerintah desa dan PKK menyambut baik kegiatan ini dan menyatakan minat untuk melanjutkan program secara mandiri melalui kelompok wanita atau PKK. Para peserta mengaku bahwa pelatihan ini membuka wawasan baru dan memotivasi mereka untuk lebih disiplin dalam mengelola keuangan



Gambar 1. Kegiatan Ibu PKK pematang Johar

4. KESIMPULAN

Selama pelaksanaan program Literasi Keuangan Berbasis Akuntansi untuk Ibu Rumah Tangga di Desa Pematang Johar, kendala yang dihadapi, baik pada tahap persiapan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Tujuan utamanya adalah meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga secara signifikan. Program ini memiliki dampak pada peningkatan kognitif individu, juga penguatan ketahanan ekonomi keluarga di desa. Adapun kendalanya Waktu Pelaksanaan yang Terbatas. Rendahnya Penguasaan Teknologi, Perbedaan Tingkat Pendidikan dan Pemahaman. Keberlanjutan kegiatan ini pembentukan kader literasi keuangan dari ibu-ibu rumah Tangga setempat,

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Setyowati, *Akuntansi sederhana untuk UMKM: Konsep dan aplikasi*. Media Ilmu., 2017.
- [2] S. Y. P. Mayzura Rahma Aulia Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM," *J. Bus. Econ. Res.*, vol. 6, p. 3, 2025.
- [3] S. Iswanti, *Peran ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga. Jurnal Ekonomi Keluarga*. 2020.
- [4] S. Fatimah, *Pemberdayaan ekonomi perempuan melalui literasi keuangan berbasis keluarga*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2019.
- [5] O. J. Keuangan, *Strategi nasional literasi keuangan Indonesia (Revisi 2022)*. 2022.
- [6] O. S. Lusardi, A., & Mitchell, *The economic importance of financial literacy: Theory and evidence*. Journal of Economic Literature, 2014.
- [7] I. G. A. D. Putra, I. N. Y. Nugraha, and D. G. Mahardika, "Financial literacy and tax compliance among SMEs in Indonesia," *J. Islam. Account. Bus. Res.*, 2023, doi: 10.1108/JIABR-11-2022-0315.
- [8] Prof.Dr.Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF,KUALITATIF DAN R&D*. bandung: Alfabeta, 2020.
- [9] Firdaus, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. riau: DOTPLUS publisher.
- [10] N. Komang, D. Wiranjani, and E. Sujana, "Pengaruh Program Pemutihan , Pembebasan Bea Balik Nama dan Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Kabupaten Karangasem," vol. 12, no. 3, pp. 80–92, 2023.